



## **Pemantapan Tentang Tumbuh Kembang Anak Pada Kader Posyandu Di Kelurahan Sendangmulyo**

**Hardani Widhiastuti\*<sup>1</sup>, Mulya Virgonita I.Winta<sup>2</sup>, Margaretha Maria Shinta Pratiwi<sup>3</sup>**

Universitas Semarang<sup>123</sup>

dhani\_fps@usm.ac.id<sup>1</sup>

---

### **Informasi Artikel**

Diterima : 16-01-2025

Direview : 20-01-2025

Disetujui : 31-01-2025

---

### **Kata Kunci**

Pemantapan, tumbuh kembang anak, kader Posyandu

---

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pemantapan tentang Tumbuh Kembang Anak pada Kader Posyandu Kelurahan Sendangmulyo. Selain memberi pemahaman kepada para Kader Posyandu juga memberikan tambahan pengetahuan secara teoritik terkait kader Posyandu, Keluarga kecil, dan Tumbuh Kembang anak. Masalah yang sering muncul adalah peran orang tua ikut serta dalam mendidik dan membesarkan anak, tanpa memperhatikan kemampuan fisik dan psikologis balita. Dengan adanya pemantapan ini, kader posyandu memiliki bekal untuk menambah wawasan mereka dalam berinteraksi dan mendampingi ibu2 muda tersebut terkait tumbuh kembang anak. Peserta pemantapan berjumlah 52 peserta yang terdiri dari para kader Posyandu dan PKB. Metode yang digunakan adalah ceramah dengan evaluasi pelaksanaan dilakukan di akhir acara secara kualitatif mengingat tugas masing-masing kader adalah berbeda. Dengan demikian hasil yang didapat adalah mereka sangat antusias dan benar-benar mendapatkan ilmu tambahan terkait materi di atas. Hal ini ditunjukkan dari hasil pertanyaan yang narasumber berikan dijawab dengan baik oleh mereka.

---

## **1. PENDAHULUAN**

Posyandu didirikan oleh pemerintah dengan mendasarkan pada Posyandu memiliki beberapa landasan hukum seperti; 1. Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pasal 28H ayat 1 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak 3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (1)(2).

Kelompok Kader Pos Yandu kelurahan Sendang Mulyo Semarang terdiri dari sejumlah masing-masing RT memiliki 1 sampai 2 orang kader, yang bertugas untuk memberi penyuluhan terhadap ibu hamil, lansia, maupun anak-anak balita. Tujuan adanya Kader Posyandu ini yaitu merupakan pusat pelayanan terpadu yang digalakan oleh pemerintah dalam rangka memberi pendampingan di masyarakat baik secara pemenuhan gizi, kesejahteraan masyarakat, maupun pengendalian terhadap pencegahan stunting (3)(4).

Permasalahan mitra yaitu para kader posyandu adalah dalam tugasnya diharapkan tidak hanya sekedar mencatat tumbuh kembang anak khususnya 0 sd 72 bulan pada setiap bulannya, yang harapannya tidak sekedar dapat mendeteksi angka stunting di wilayahnya,

akan tetapi juga diharapkan dapat memantau pula deteksi dini terkait pertumbuhan dan perkembangan batita, sebagai upaya menekan adanya gangguan pertumbuhan batita tersebut. Dengan demikian dapat ditemukenali bahwa kegiatan kader posyandu walaupun sudah melibatkan kader kesehatan yang dalam hal ini Bidan atau dokter, namun belum dibekali dengan pelatihan terkait tumbuh kembang anak. Walaupun beberapa kader secara nasional sudah menggunakan aplikasi terkait deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita (5)(6).

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada peserta terkait Peran Kader Posyandu, Keluarga muda dan materi terakhir adalah tentang Tumbuh Kembang Anak. Sedangkan manfaat pengabdian kepada masyarakat ini adalah diharapkan dapat memberi manfaat serta menambah wacana dalam keilmuan psikologi, dan bagi guru, orang tua dan masyarakat agar memanfaatkan fasilitas di Posyandu yang dilaksanakan di kelurahan masing-masing (7)(8)(9).

## 2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dalam rangka memahamkan terkait materi yang diberikan, yaitu Pemantapan pada Kader Posyandu Kelurahan Sendang Mulyo tentang Tumbuh Kembang anak. Peserta adalah Kader Posyandu Kelurahan Sendang Mulyo, yang terdiri dari tiga puluh RW dan masing-masing RW diwakili oleh dua orang kader yaitu Kader Posyandu dan kader PKB. Waktu yang dibutuhkan untuk pembekalan ini adalah 120 menit. Berikut tabel data peserta pemantapan materi Kader Posyandu Kelurahan Sendang Mulyo :

**Tabel 1. Peserta Pemantapan Kader Posyandu**

No.	Keterangan Peserta	Jumlah
1	Kader Posyandu	25
2	Kader PKB	27
	Jumlah Peserta yang hadir	52

Analisis data menggunakan kuesioner terkait sebelum diberikan pemantapan dan setelahnya, adalah dalam rangka melihat peningkatan pemahaman terkait materi setelah dilakukan pemantapan terkait tumbuh kembang anak, yang sifatnya kualitatif, mengingat tugas masing-masing Kader Posyandu memiliki tugas sendiri-sendiri saat bertugas di lapangan, antara lain ada yang bertugas menimbang bayi, mengikur kepala, ada yang mengurus ibu-ibu muda yang sedang hamil, dan bahkan ada yang bertugas untuk para lansia. Perubahan atas nilai peningkatan merupakan indikator tentang pemahaman dari kader posyandu akan tumbuh kembang anak.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini berlangsung dengan baik dan peserta mengikuti dengan seksama dan aktif bertanya.

Materi yang diberikan terkait dengan Kader Posyandu itu sendiri, tentang Keluarga muda, dan ditutup dengan materi tentang Tumbuh Kembang anak. Materi pertama membahas tentang bagaimana peran Kader Posyandu di masyarakat yang benar-benar memiliki peran yang tidak mudah, bahkan penuh dengan resiko apabila ada warga yang

menolak hasil deteksi terkait tumbuh kembang anak, maupun ada warga yang menentang aktivitas para Kader Posyandu tersebut.

Pada materi yang ke dua adalah membahas kaitannya dengan keluarga muda, yang mana kita ketahui bersama bahwa keluarga muda ini adalah keluarga yang masih harus banyak menyesuaikan dengan pasangan masing-masing, apalagi ditambah dengan permasalahan pembagian waktu antara peran suami dan istri dalam mengasuh anak-anaknya serta bagaimana memberikan gizi bagi anak-anak mereka dengan biaya yang tidak mahal. Materi ke tiga terkait tumbuh kembang anak, menjelaskan tugas perkembangan anak yang dalam masa bertumbuh dan berkembang, dengan dilengkapi fase dan tahapan anak usia dini. Peran orang tua disini menjadi hal yang sangat dibutuhkan untuk mendampingi.

Secara umum para peserta terlihat antusias dan memperhatikan betul terhadap semua materi yang disampaikan oleh tim. Ada beberapa kendala terkait pertanyaan yang mengarah pada hal yang klinis seperti kebutuhan khusus dan cara deteksi dininya, juga terkait ciri-ciri anak mengalami stunting. Walau secara mudah dari hasil penimbangan, hasil ukuran kepala dll. Namun secara dini masih harus ada tenaga medis yang memberi penjelasan.

Secara keseluruhan dapat ditampilkan pada foto berikut ini :

1. Acara pembukaan





## 2. Pemaparan materi





## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Kemekes RI; 2011.
- Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 284/MENKES/SK/III/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak.
- Cahyo, dkk. Sistem Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers; 2010.
- Mubarak. Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
- Dweck, C., (2006), Mindset: The New Psychology of Success, Random House
- Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2019 edisi 2020. Padang: DKK Padang; 2020.

- Wahyuni. Analisis kunjungan balita ke Posyandu Simpang Tiga Simancung Kabupaten Sijunjung tahun 2019 [skripsi]. Sijunjung. Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi; 2020
- Syamsi, Aulia Arsy. Pelayanan kesehatan bagi balita di Posyandu Cempaka 2 Kelurahan Berbas Tengah Kecamatan Bontang Selatan Kota Bontang [jurnal]. 2017.
- Lasbudi dkk. Pengetahuan kader Posyandu, para ibu balita dan perspektif tenaga kesehatan terkait keaktifan posyandu di Kabupaten Aceh barat. Aceh Barat; 2019
- Aswadi dkk. Perilaku ibu terhadap pemanfaatan Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tarakan Kecamatan Wajo Kota Makassar 2017. Makassar. Bagian promosi kesehatan FKM Universitas Pancasakti dan Bagian gizi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. 2018.
- Bronfenbrenner, U, (2006), *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design (Revised Edition)*, Harvard University Press
- Vygotsky, L., (2007), *The Cambridge Handbook of Sociocultural Psychology*, Cambridge University Press
- Piaget, J, (2015), *Handbook of Child Psychology and Developmental Science Edition*, Wiley.